

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Edukasi Literasi Keuangan, Inovasi Produk, Dan Digitalisasi Umkm Di Dusun Karya Bhakti

Putri Kholifah¹, Titik Rosnani², Eduardus Gery Palawakng³, Fasya Halwa Humairah⁴,
Bernadus Roky Saputra⁵, Saskia⁶

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

E-mail: b1021231039@student.untan.ac.id¹, @titik.rosnani@ekonomi.untan.ac.id²,

b1022231005@student.untan.ac.id³, b1021231037@student.untan.ac.id⁴,

b1021231117@student.untan.ac.id⁵, b1021231032@student.untan.ac.id⁶

Article History:

Received: 13 Januari 2026

Revised: 30 Januari 2026

Accepted: 01 Februari 2026

Keywords: *pemberdayaan ekonomi, literasi keuangan, digitalisasi UMKM*

Abstract: Program Kuliah Kerja Mahasiswa-Pengabdian kepada Masyarakat (KKM-PKM) ini dilaksanakan di Dusun Karya Bhakti, Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Desa ini merupakan salah satu dari 75 Besar Desa Wisata Rintisan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023 dan memiliki potensi wisata serta usaha mikro yang besar. Namun, tantangan utama meliputi rendahnya literasi keuangan, belum optimalnya digitalisasi UMKM, dan belum termanfaatkannya limbah minyak jelantah menjadi produk bernilai jual. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan minyak jelantah, digitalisasi UMKM, dan edukasi literasi keuangan bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan menggunakan pendekatan Community-Based Development (CBD) dan Asset-Based Community Development (ABCD) dengan strategi learning by doing dan participatory learning. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan warga, kemampuan pemasaran digital pelaku UMKM, serta pemahaman anak-anak terhadap literasi keuangan. Program ini menjadi model integratif yang menggabungkan pemberdayaan ekonomi, edukasi, dan penguatan identitas lokal secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan landasan strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi di tingkat desa. Di Dusun Karya Bhakti yang berada di Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat kesenjangan ekonomi masih terlihat nyata meskipun secara nasional Indonesia menunjukkan tren penurunan kemiskinan (Hajratul *et al.*, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik, (2024), tingkat

pengangguran terbuka nasional pada Februari 2024 mencapai 4,82% dengan rata-rata upah buruh sebesar Rp 3,04 juta per bulan. Persentase penduduk miskin turun menjadi 8,57% pada September 2024. Kabupaten Kubu Raya menempati posisi keempat terendah tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat setelah Kota Pontianak dan Kota Singkawang, namun disparitas ekonomi tetap terjadi, terutama di wilayah pedesaan seperti Dusun Karya Bhakti.

Desa Wisata Jeruju Besar, (2023), yang menjadi lokasi kegiatan KKM, memiliki jumlah penduduk 435 jiwa, terdiri dari 213 laki-laki dan 222 perempuan. Desa ini dikenal sebagai salah satu destinasi wisata potensial di Kalimantan Barat, dengan daya tarik seperti Equator Park, Pokdakan Karya Baru, Wisata Religi Maqam Habib Muhammad bin Abdullah Al Muthamar, serta Agro Wisata Rekadena. Pada tahun 2023, Desa Jeruju Besar berhasil meraih prestasi sebagai salah satu dari 75 Besar Desa Wisata Rintisan dalam ajang ADWI. Pengakuan ini diraih berkat pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dan kolaboratif, memadukan aspek lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi, yang menjadi modal penting dalam mengembangkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kalbar, 2023).

Beragam potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendorong perekonomian masyarakat. Namun, keterbatasan akses pasar digital yang dialami oleh pelaku UMKM, belum optimalnya pemanfaatan limbah minyak jelantah rumah tangga sebagai produk bernilai tambah, serta rendahnya literasi keuangan di kalangan generasi muda menjadi tantangan serius (Alhaq & Farida, 2025).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Badan Pusat Statistik (BPS), (2024), indeks literasi keuangan nasional mencapai 65,43%, namun angkanya lebih rendah di wilayah pedesaan, terutama pada anak usia sekolah. Sementara itu *Traction Energy Asia*, (2023), potensi minyak jelantah nasional mencapai 1,2 juta kiloliter per tahun, tetapi sebagian besar berakhir sebagai limbah yang mencemari lingkungan. Digitalisasi UMKM pun belum maksimal meskipun pemerintah menargetkan 30 juta usaha terhubung dengan ekosistem digital pada tahun 2024.

Oleh karena itu, Program KKM ini dirancang dengan pendekatan holistik melalui tiga strategi utama: pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan minyak jelantah sebagai produk bernilai jual, digitalisasi UMKM melalui media sosial, *Google Maps*, dan banner promosi, serta edukasi literasi keuangan untuk anak-anak. Sebagai pelengkap, kegiatan pendukung berupa pemasangan plang RT/RW dan papan nama Kepala Dusun dilaksanakan untuk memperkuat identitas wilayah, mempermudah koordinasi, dan mendukung promosi produk lokal.

METODE

Pelaksanaan Program KKM di Dusun Karya Bhakti berlangsung selama 25 hari, terhitung sejak 7 hingga 31 Juli 2025. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah disusun, mencakup tiga program inti: pelatihan lilin aromaterapi, digitalisasi UMKM, dan edukasi literasi keuangan.

Sasaran kegiatan pengabdian adalah masyarakat Dusun Karya Bhakti dengan mitra utama Pemerintah Desa Jeruju Besar, PKK Desa Jeruju Besar, dan warga dusun karya bhakti. Lima mahasiswa KKM ditunjuk sebagai fasilitator utama dengan pendampingan satu dosen pembimbing lapangan.

Metode yang diterapkan adalah pendekatan *Community-Based Development* (CBD) yang mengutamakan pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi aktif di semua tahapan kegiatan dan pemanfaatan aset lokal. Pendekatan ini dipadukan dengan *Asset-Based Community*

Development (ABCD) yang menitikberatkan pada identifikasi sumber daya lokal yang tersedia seperti limbah minyak jelantah, eksistensi UMKM setempat, dan antusiasme anak-anak terhadap pembelajaran. Materi pelatihan disusun dengan strategi *learning by doing* dan *participatory learning*, memanfaatkan media visual seperti poster, demonstrasi langsung, praktik *hands-on*, serta simulasi usaha. Teknik dan alat ukur ketercapaian target meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi proses kegiatan, dan evaluasi hasil produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Mahasiswa di Dusun Karya Bhakti, Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan penguatan identitas wilayah. Tiga program utama dan satu program pendukung yang dilaksanakan, yakni pelatihan pembuatan lilin aromaterapi sebagai produk bernilai jual, digitalisasi UMKM, edukasi literasi keuangan, serta pemasangan plang RT/RW dan papan nama Kepala Dusun, saling melengkapi dan berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi lokal.



Gambar 1 Program Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah Sebagai Produk Bernilai Jual

Program pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah menjadi produk bernilai jual berhasil meningkatkan keterampilan teknis masyarakat, khususnya kelompok ibu rumah tangga. Peserta yang sebelumnya belum pernah melakukan pengolahan limbah minyak jelantah kini mampu memproduksi lilin aromaterapi dengan kualitas aroma dan tampilan yang layak jual (Ika *et al.*, 2025). Keberhasilan ini diikuti dengan meningkatnya kesadaran lingkungan, ditandai dengan komitmen sebagian peserta untuk mengumpulkan minyak jelantah di rumah untuk diolah kembali. Selain memberikan peluang usaha baru, kegiatan ini juga berkontribusi pada pengurangan pencemaran lingkungan, sesuai dengan potensi limbah minyak jelantah nasional yang mencapai 1,2 juta kiloliter per tahun (Traction Energy Asia, 2023).



Gambar 2 Program Digitalisasi UMKM

Program digitalisasi UMKM membawa perubahan positif bagi salah satu pelaku usaha di Dusun Karya Bhakti. Melalui pelatihan pembuatan dan optimasi profil *Google Maps*, peserta berhasil menampilkan informasi usaha yang lengkap, mengunggah foto produk dengan kualitas visual yang menarik, serta memanfaatkan media sosial seperti Instagram, dan Facebook, untuk menjangkau pasar yang lebih luas (Saraswati & Dewi, 2024). Pemasangan banner di titik strategis semakin memperkuat promosi secara luring. Hasil awal menunjukkan adanya peningkatan jumlah kunjungan dan pemesanan produk, yang menandakan bertambahnya visibilitas usaha. Keberhasilan ini sejalan dengan visi Desa Jeruju Besar sebagai desa wisata yang mampu mengintegrasikan sektor UMKM dalam mendukung industri pariwisata, terutama melalui promosi potensi lokal seperti *Equator Park*, Pokdakan Karya Baru, Wisata Religi, dan Agro Wisata Rekadena.



Gambar 3 Program Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Sekolah Dasar

Program edukasi literasi keuangan memberikan dampak signifikan pada pengetahuan dan perilaku anak-anak sekolah dasar. Kegiatan yang dirancang secara interaktif ini membuat peserta mampu mengenali ciri keaslian uang rupiah, memahami konsep dasar pengelolaan keuangan sederhana, serta membiasakan diri menabung sejak dini (Kusumawati *et al.*, 2025). Permainan edukatif toko-tokoan dan pemutaran film animasi tentang pentingnya menabung memicu antusiasme peserta, sementara pemberian celengan dan alat tulis menjadi pemicu awal pembentukan kebiasaan menabung yang berkelanjutan. Program ini relevan dengan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2024) yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di pedesaan masih di bawah rata-rata nasional sebesar 65,43%, sehingga intervensi edukatif di usia dini sangat dibutuhkan.



Gambar 4 Program Dukungan Penguatan Identitas Wilayah

Salah satu program pendukung yaitu, Pemasangan plang RT/RW dan papan nama Kepala Dusun sebagai bagian dari penguatan identitas wilayah mendapat sambutan positif dari warga. Selain mempermudah orientasi dan pendataan, keberadaan plang ini mempertegas struktur organisasi pemerintahan desa serta mendukung citra Desa Jeruju Besar sebagai destinasi wisata yang terkelola dengan baik. Identitas wilayah yang jelas juga mempermudah akses layanan dan menjadi bagian dari strategi branding desa agar penamaan struktur lebih mudah dikenali.

Secara keseluruhan, keberhasilan program ini dipengaruhi oleh keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk Dosen Pembimbing, Pemerintah Desa, PKK, Kepala dusun dan tokoh masyarakat dusun karya bhakti. Pendekatan *Community-Based Development* (CBD) dan *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang diterapkan memungkinkan pemanfaatan potensi lokal secara optimal, sekaligus menciptakan rasa kepemilikan (*sense of ownership*) yang menjadi kunci keberlanjutan program. Hasil ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi aktif mampu menghasilkan dampak sosial-ekonomi yang lebih berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan KKM di Dusun Karya Bhakti, Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, berhasil meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, penguatan keterampilan, dan identitas wilayah. Pelatihan lilin aromaterapi dari minyak jelantah membuka peluang usaha baru sekaligus meningkatkan kesadaran pengelolaan limbah rumah tangga. Digitalisasi UMKM melalui *Google Maps*, media sosial, dan banner promosi memperluas pemasaran produk lokal dan memperkuat citra desa wisata. Edukasi literasi keuangan bagi siswa sekolah dasar membentuk kebiasaan menabung dan pemahaman pengelolaan uang sejak dini, sedangkan pemasangan plang RT/RW serta papan nama Kepala Dusun menegaskan identitas wilayah. Keberhasilan ini didukung kolaborasi masyarakat, pemerintah desa, dan berbagai pihak, serta memanfaatkan potensi wisata dan UMKM Desa Jeruju Besar. Model integrasi inovasi produk, pemasaran digital, dan edukasi ini layak diterapkan berkelanjutan sebagai strategi pemberdayaan ekonomi desa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Berisi Tim KKM-PKM Kelompok 16 menyampaikan terima kasih kepada Universitas Tanjungpura, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa–Pengabdian kepada Masyarakat (KKM-PKM).

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Jeruju Besar, Kepala Dusun Karya Bhakti, serta seluruh masyarakat dan kelompok PKK atas partisipasi aktif dan dukungan selama kegiatan berlangsung.

Tim turut mengapresiasi Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahan yang berkelanjutan, serta seluruh rekan satu tim KKM-PKM Dusun Karya Bhakti atas kerja sama dan semangat kolaboratif yang menjadi kunci keberhasilan program ini.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan menjadi inspirasi bagi pelaksanaan pengabdian berikutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Alhaq, A., & Farida, F. (2025). Inovasi Limbah Minyak Goreng Solusi Berkelanjutan Untuk Lingkungan Dan Pemberdayaan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Prima Didaktika*, 2(1).
- Badan Pusat Statistik. (2024). Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Sebesar 4,82 Persen Dan Rata-Rata Upah Buruh Sebesar Rp 3,04 Juta Rupiah Per Bulan. <https://www.bps.go.id/Id/Pressrelease/2024/05/06/2372/Tingkat-Pengangguran-Terbuka--Tpt--Sebesar-4-82-Persen-Dan-Rata-Rata-Upah-Buruh-Sebesar-3-04-Juta-Rupiah-Per-Bulan.Html>.
- Desa Wisata Jeruju Besar. (2023). Profil Desa Wisata Jeruju Besar: Atraksi Dan Prestasi Adwi 2023. https://kalbar.jadesta.com/Desa/Jeruju_Besar.
- Hajratul, D. M., Pratiwi, N. N., & Yuniarti, E. (2021). Analisis Indeks Desa Membangun Desa Jeruju Besar. *Jelast: Jurnal Pwk, Laut, Sipil, Tambang*, 8(1), 1–9.
- Ika, W. T., Alfaiz, R. D., Kaka, Y. A., Yaqin, A. H., Hafidzin, F., & Pramitasari, D. A. (2025). Transformasi Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 2904-2910.
- Kalbar, S. (2023). Desa Wisata Jeruju Besar Di Kalbar Raih Penghargaan Dalam Adwi 2023. <https://www.suarakalbar.co.id/2023/08/Desa-Wisata-Jeruju-Besar-Di-Kalbar-Raih-Penghargaan-Dalam-Adwi-2023/>.
- Kusumawati, A., Abshor, F. U., Sari, P. R., Arisandi, A., Putri, C., & Hapsari, N. T. (2025). Transformasi Pendidikan Ekonomi: Literasi Keuangan, Kewirausahaan, Dan Digitalisasi Berkelanjutan. *Cv. Edupedia Publisher*.
- Otoritas Jasa Keuangan (Ojk). (2024). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) 2024: Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Sebesar 65,43 %. *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*.
- Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) & Badan Pusat Statistik (Bps). (2024). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) 2024: Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Sebesar 65,43 %. <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-%28snlik%29-2024.aspx>.
- Saraswati, N. P. A. S., & Dewi, N. L. A. C. (2024). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Digital Melalui Integrasi Sosial Media Dan Pemetaan Lokasi Menggunakan Google Maps: Upaya Meningkatkan Visibilitas Dan Aksesibilitas Produk Lokal Gerabah Payuk Sari Di Era Digital. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (Senema) (Vol. 3, No. 2, Pp. 754-760)*.

Traction Energy Asia. (2023). Identifikasi Potensi Ketersediaan Dan Model Pengumpulan Minyak Jelantah Dari Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Untuk Bahan Baku Biodiesel. <https://Tractionenergy.Asia/Wp-Content/Uploads/2023/07/Laporan-Penelitian-Minyak-Jelantah-Jawa-Bali-Compressed.Pdf>.